

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari An. H ditemukan gejala demam, selain itu ditemukan gejala bahwa kulit teraba hangat, gelisah dan juga rewel. Diagnosa keperawatan yang dapat ditegakkan pada kasus An. H adalah hipertermia berhubungan dengan proses penyakit, hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan aktif, gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur, dan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi. Intervensi yang diberikan kepada An. H sesuai dengan standar menggunakan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)
2. Implementasi inovasi yang dilakukan pada An. H adalah dengan memberikan kompres lidah buaya untuk mengurunkan suhu tubuh pada anak demam. Evaluasi yang di dapatkan setelah melakukan kompres lidah buaya yaitu An. H yang menderita demam mengalami penurunan suhu tubuh setelah dilakukan kompres lidah buaya selama 15 menit pada hari pertama terdapat perubahan sebanyak $0,8^{\circ}\text{C}$, dari $38,6^{\circ}\text{C}$ menjadi $37,8^{\circ}\text{C}$. Pada hari kedua terdapat perubahan sebanyak $0,6^{\circ}\text{C}$ dari $37,4^{\circ}\text{C}$ menjadi $36,8^{\circ}\text{C}$, dan pada hari ketiga terdapat perubahan sebanyak $0,7^{\circ}\text{C}$ dari $37,1^{\circ}\text{C}$ menjadi $36,4^{\circ}\text{C}$.

B. Saran

1. Bagi Klien Dan Keluarga

Kompres lidah buaya ini dapat diaplikasikan pada keseharian saat anak mengalami demam karena merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan dengan mudah di rumah.

2. Bagi Perawat

Diharapkan dapat diaplikasikan langsung kepada pasien atau mencari referensi inovasi yang lain untuk menambah pengetahuan dan menjadi sumber informasi, serta dapat memberikan intervensi pada pasien demam dengan menggunakan cara nonfarmakologi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat kompres lidah buaya ini dapat menambah target kompetensi dan dapat digunakan sebagai materi tambahan untuk menambah pengetahuan mahasiswa tentang terapi nonfarmakologi.

4. Bagi Penulis

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi acuan dan dasar dalam pelaksanaan asuhan keperawatan sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang bagaimana penanganan pasien pada penyakit demam.